
AIR TERJUN KALIANJAH, HIDDEN GEM DI UTARA PULAU LOMBOK**Oleh****Yusri Ramadhan¹, Halus Mandala², Ajuar Abdullah³**^{1,2,3}**Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram****Email : Yrdhan46@gmail.com, halusmandala@gmail.com, ajuarabdullah@gmail.com**

Article History:

Received: 24-10-2024

Revised: 26-10-2024

Accepted: 28-10-2024

Keywords:*Hidden Gem,
Potensi, Air Terjun.*

Abstract : Pulau Lombok saat ini telah berkembang menjadi salah satu tujuan wisata primadona di Indonesia terutama sejak banyaknya digelar event internasional di Lombok oleh pemerintah pusat, tentunya hal ini ditunjang juga dengan berbagai macam potensi wisata yang dimiliki diberbagai bidang seperti wisata. Hal tersebut tercermin dari banyaknya daerah di Pulau Lombok yang memiliki potensi destinasi alam yang menjanjikan, salah satunya Desa Sambik Elen yang terletak di Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki wisata alam yang sangat menjanjikan, salah satunya adalah atraksi alam Air Terjun Kalianjah yang merupakan salah satu atraksi yang memiliki ciri khas unik yang jarang dimiliki oleh air terjun lainnya di Indonesia, dengan ciri khas air yang mengalir berwarna putih susu yang disebabkan oleh kandungan belerang yang dipercaya terbawa dari sebuah celah atau Gua dari Gunung Rinjani tempat sumber air ini berasal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari observasi, penelitian dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisa, didapatkan kesimpulan bahwa Destinasi wisata Air Terjun Kalianjah sangat berpotensi untuk dijadikan tempat wisata andalan, karena bbagai keunikan dan kekhasannya yang menjadi nilai jual serta dengan beberapa factor penunjang lainnya.

PENDAHULUAN

Pulau Lombok saat ini telah berkembang menjadi salah satu tujuan wisata primadona di Indonesia terutama sejak banyaknya digelar event internasional di Lombok oleh pemerintah pusat, tentunya hal ini ditunjang juga dengan berbagai macam potensi wisata yang dimiliki diberbagai bidang seperti wisata di bidang sejarah, kuliner, budaya hingga alamnya yang menawarkan beragam atraksi wisata mulai dari pantai, perbukitan, hingga air terjun yang memiliki daya tarik yang unik, salah satunya adalah atraksi alam yang terdapat di Kabupaten Lombok Utara, tepatnya di Desa Sambik Elen.

Desa ini terletak di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat yang memiliki berbagai macam potensi alam yang menarik seperti Mata Air yang di sakralkan, wisata Waduk, wisata Bukit Lendang Dangar, hingga beberapa Air Terjun seperti Kalianjah, Mangku Sakti, dan Batu Candi. Diantara beberapa air terjun tersebut, Air Terjun Kalianjah merupakan salah satu yang memiliki ciri khas unik yang jarang dimiliki oleh air terjun lainnya di Indonesia, dengan ciri khas air yang mengalir berwarna putih susu yang disebabkan oleh kandungan belerang yang dipercaya terbawa dari sebuah celah atau Gua dari Gunung Rinjani tempat sumber air ini berasal. Belerang adalah mineral alami yang meskipun berbau menyengat

tapi telah menjadi metode hidroterapi yang digunakan sejak zaman dahulu kala, yaitu zaman Mesir kuno sampai Romawi kuno. Berendam di air belerang dapat membunuh kuman, virus, dan infeksi jamur dan dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit, menjaga kesehatan kulit, melancarkan peredaran darah, hingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk relakasaki. Tentu dengan potensi unik ini, ditambah dengan berbagai atraksi pendukung lainnya yang berada disekitar Air Terjun Kalianjah menjadikan tempat ini sebagai hidden gem yang belum banyak diketahui, sehingga jika dikelola dan dikemas dengan baik tentu akan menjadi salah satu potensi wisata alam yang sangat menjanjikan yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

LANDASAN TEORI

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan sebuah destinasi yang mempunyai daya tarik untuk dapat dilihat serta dapat dinikmati keindahannya karena memiliki berbagai unsur, baik unsur budaya maupun kekayaan alam yang dimilikinya, daya tarik wisata juga sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi sebuah tempat wisata. Objek wisata merupakan daya tarik wisata yang bersifat berwujud (tangible) (Aprilia, dkk 2017:18). Daya tarik wisata juga bermanfaat sebagai media refreshing untuk memulihkan kejenuhan konsumen dengan cara mengunjungi objek wisata yang mereka tuju. Menurut Yoety (2006) dalam Utari (2016) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya suatu kawasan wisata sangat tergantung pada 4 A yaitu:

1) Attraction

Atraksi dapat menentukan pilihan konsumen dan mempengaruhi motivasi para wisatawan untuk datang berkunjung. Atraksi ini terdiri dari atraksi wisata alam, atraksi adalah produk utama dalam sebuah destinasi wisata.

2) Accesibility

Adalah sarana dan infrastruktur yang sudah disediakan untuk menuju tempat wisata. Contohnya infrastruktur, jalan, bandara, pelabuhan, faktor operasional seperti jalur atau rute, harga yang dikenakan dan peraturan pemerintah yang meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan transportasi.

3) Amenity

Adalah tersedianya fasilitas pendukung disekitar tempat wisata. Amenitas berkaitan dengan akomodasi untuk menginap, restoran, tersedianya toilet umum, sarana ibadah atau yang lain.

4) Ancillary Service

Adalah sebuah organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisata. Organisasi ini mendukung kepariwisataan sehingga kegiatan kepariwisataan bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas menyatakan bahwa Daya Tarik adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dinikmati dan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, serta nilai yang beranekaragam kekayaan alam serta sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam data potensi wisata di Desa Sambik Elen tepatnya pada atraksi wisata Air Terjun Kalianjah, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari observasi, penelitian dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung menggunakan tehnik purposive sampling. Tehnik ini adalah tehnik menentukan informan didasarkan pada tujuan tertentu (orang yang dipilih benar memiliki kriteria sebagai informan). Pemilihan informan berdasarkan pengetahuan terhadap kondisi area. Hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan secara reduksi, display, dan penarikan kesimpulan dalam bentuk penulisan karya tulis ilmiah.

Informan ini di butuhkan untuk mengetahui potensi wisata di Desa Sambik Elen tepatnya pada atraksi wisata Air Terjun Kalianjah Adapun kriteria informan Dalam penelitian ini adalah orang yang paham tentang potesi potensi wisata di Desa Sambik Elen tepatnya pada atraksi wisata Air Terjun Kalianjah mulai dari masyarakat lokal yang tinggal disana, Pokdarwis hingga dari kelembagaan yang terkait. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan pendekatan SWOT yang terdiri dari Strenghts, Weakness, Opportunites, dan threats. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (Strenghts) dan peluang (Opportunites), namun dapat menimbulkan kelemahan (Weakness) dan ancama (Streaths).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di Dusun Lenggem Sari, Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dapat ditepuh dengan waktu 2,5 jam dengan jarak tempuh kurang lebih 50 Km dari pusat Kota Mataram.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Analisis SWOT

Analisis kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) ini didasarkan pada pemikiran bahwa atraksi ini nantinya harus memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kekurangan dan ancaman yang dimiliki oleh lokasi. Tujuan dari analisis SWOT ini dapat digunakan untuk mengetahui keunggulan bersaing yang dimiliki oleh satu lokasi serta produk wisata yang direncanakan agar sesuai dengan keinginan konsumen dan mengoptimalkan peluang yang dimiliki oleh produk wisata tersebut.

Analisa Faktor Internal**a. Kekuatan (Strength)**

1. Lokasi yang berada di Bayan dan daerah wisata lainnya yang merupakan daerah yang menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung, sehingga Air terjun Kalianjah ini dapat menjadi salah satu pelengkap kunjungan wisatawan. Lokasi yang tidak terlalu jauh dari jalan utama sehingga dapat diakses oleh kendaraan roda 2 maupun roda 4.
2. Memiliki keunikan tersendiri dengan adanya kandungan belerang yang mengalir di Air Terjun Kalianjah ini yang menjadikan sebuah kekuatan dan potensi untuk bersaing dari atraksi serupa.
3. Suasana di sekitar lokasi yang sangat asri dan sejuk.
4. Keterlibatan masyarakat yang solid untuk menata dan mengemas atraksi ini.

b. Kelemahan (Weaknesses)

1. Lokasi yang masih baru sehingga belum banyak orang yang mengetahui.
2. Akses jalan yang belum ada penataan yang maksimal dengan jalan setapak tanah yang menghiasi sepanjang perjalanan menuju lokasi.
3. Ketersediaan fasilitas umum seperti mushola, toilet, dan lain-lain belum memadai dengan maksimal.
4. kurangnya Promosi dari tempat ini
5. Belum adanya fasilitas pendukung lainnya seperti UMKM dan atraksi tambahan lainnya.

Analisa Faktor Eksternal**a. Peluang (Opportunities)**

1. Banyak atraksi pendukung lainnya yang ada disana seperti atraksi budaya, hingga atraksi alam lainnya sehingga dapat menambah minat wisatawan untuk berkunjung.
2. Tingginya minat wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Lombok Utara. Sehingga memberikan peluang Air Terjun Kalianjah ini menjadi salah satu destinasi primadona untuk dikunjungi.
3. Memiliki keunikan yang tidak banyak dimiliki oleh Destinasi yang serupa.

b. Ancaman (Threats)

1. Belum banyak tersedia transportasi umum. Meskipun lokasi berada dekat dengan jalan utama sehingga dengan ketiadaan transportasi umum yang menuju lokasi akan menjadi satu ancaman hilangnya minat pengunjung untuk datang ke lokasi. Karena bagi para pengunjung yang tidak menggunakan kendaraan pribadi akan mengalami kesulitan untuk mengunjungi lokasi.
2. Masih kurangnya dukungan obyek wisata lain. Adanya obyek wisata lain di lokasi akan menarik minat para pengunjung untuk datang. Tidak hanya itu, pengunjung juga dapat memperpanjang waktu kunjungan. Tapi jika di lokasi hanya mengandalkan wisata alamnya tanpa ada atraksi penunjang lainnya sebagai destinasi wisata, ini dapat menjadi ancaman untuk membuat Kalianjah ini tetap eksis.
3. Lokasi yang jauh dari pusat kota Mataram dengan tanpa adanya akomodasi yang cukup.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis potensi dengan pendekatan SWOT, maka dapat ditarik satu kesimpulan bahwa Destinasi Air Terjun Kalianjah layak dan sangat berpotensi untuk dijadikan destinasi andalan Lombok dengan segala potensi keunikan dan kekhasannya serta berbagai faktor pendukung lainnya, sehingga destinasi Air Terjun Kalianjah ini bisa menjadi magnet baru pariwisata.

Saran

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chaeriyah, r. (2019). Analisis daya tarik wisata, promosi, dan persepsi harga pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata (studi wisata atlantis water adventures ancil) (doctoral dissertation, sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stei) jakarta).
- [2] Lasadinata, l. (2022). Analisis pengembangan objek wisata air terjun kali anjah di desa sambik elen kabupaten lombok utara (doctoral dissertation, universitas_muhammadiyah_mataram).
- [3] Riantoro, d., & aninam, j. (2021). Analisis swot untuk strategi pengembangan objek wisata hutan bakau kormun wasidori arfai di manokwari. *Lensa ekonomi*, 15(01), 151-172
- [4] Utari, s. Pengaruh promosi, kualitas pelayanan dan daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di museum trowulan Mojokerto. *Susunan pengurus jurnal hospitality*, 85.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN